

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu cara untuk mengetahui suatu penelitian dengan cara mengumpulkan, mengorganisasikan, menginterpretasikan informasi yang di dapat dari seorang narasumber. Pendekatan deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹

Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih terfokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi.² Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk mendapatkan informasi dan data tentang Strategi Dakwah Persuasif Pencegahan Kekerasan antar Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Komunitas Aremania Pati (ARPA))

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah komunitas Suporter yang ada di Kabupaten Pati Jawa Tengah yang strategi dan mudah dijangkau oleh peneliti. Komunitas Suporter tersebut merupakan Suporter klub sepak bola Arema yang biasa disebut ARPA (Aremania Pati). Karena maraknya kekerasan Suporter sepak bola yang ada di Indonesia, peneliti ingin meneliti strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan

¹ Dewi Sadidah, *Metode Penelitian Dakwah*, ed. Nita Muliawati, I. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 19.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, I. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 31.

antar sepak bola (studi kasus komunitas Aremania Pati (ARPA)). Komunitas Suporter sepak bola ini yang berada di Kabupaten Pati efektif untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek atau responden dari penelitian ini merupakan seseorang yang dimintai keterangan suatu fakta atau pendapat tentang strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola (studi kasus komunitas Aremania Pati (ARPA)). Subjeknya merupakan ketua, pengurus komunitas ARPA dan Sebagian anggota dan ketua Komite Nasional Olahraga Indonesia (KONI). Anggota ARPA yang menjadi subjek penelitian ini merupakan mereka yang berusia 18 tahun ke atas dan benar-benar anggota resmi komunitas ARPA.

D. Sumber Data

Data yang didapat merupakan hasil dari beberapa *setting*, berbagai sumber dan berbagai macam cara. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data dari tangan pertama, data yang sudah diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dengan pengambilan langsung dari subjek penelitian untuk dijadikan sumber informasi yaitu ketua komunitas ARPA, pengurus dan anggota Suporter untuk mendapatkan sebuah informasi tentang strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola (studi kasus komunitas Aremania Pati (ARPA))

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain tetapi peneliti memperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data yang sudah tersedia sejak lama. Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan judul penelitian yaitu strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan Suporter sepak bola (studi kasus komunitas Aremania Pati (ARPA)). Dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka akan diketahui bagaimana strategi dakwah

persuasifnya dan kondisi komunitas Aremania Pati (ARPA) pada saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif yang datanya berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikelompokkan dalam bentuk seperti foto, dokumen dan catatan-catatan saat peneliti melakukan observasi. Menurut Creswell mengatakan bahwa dalam pengambilan data, peneliti harus membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari sudut pandang responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami.³ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung sasaran atau subjek penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat dan spontan dalam waktu tertentu, sehingga peneliti mendapatkan data yang cermat, mendalam dan rinci. Menurut Johnson setiap orang bisa melakukan kegiatan observasi, dari yang berbentuk sederhana sampai tingkatan observasi yang paling kompleks.⁴

Peneliti menggunakan observasi dengan pengamatan langsung yaitu berkunjung langsung ke basecamp ARPA yang ada di Kabupaten Pati dan mengikuti kegiatan harian maupun mingguan yang dilaksanakan diluar basecamp maupun didalam basecamp. Dilakukannya observasi untuk mendapatkan data mengenai aktivitas dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, I. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 75.

⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 23, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>.

2. Interview / Wawancara Terstruktur

Interview merupakan kegiatan komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang memiliki pertanyaan yang sama dengan instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti. Menurut Miles & Huberman ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan saat melakukan wawancara, yaitu:

- a. *The setting*, peneliti harus mengetahui kondisi situasi yang ada dilapangan untuk membantu perencanaan pengambilan data, karena untuk menunjang keterlaksanaannya pengambilan data.
- b. *The actors*, peneliti harus mendapatkan karakteristik calon partisipan agar lebih bisa mengatur situasi yang disukai oleh partisipan dalam melakukan penelitian.
- c. *The events*, peneliti harus mengawali dengan penyusunan protokol wawancara yang meliputi pendahuluan, pertanyaan pembuka, pertanyaan kunci dan *probing*.
- d. *The process*, berdasarkan dari ketiga persiapan di atas maka disusun strategi pengumpulan data keseluruhan. Strategi yang mencakup seluruh perencanaan pengambilan data.⁵

Interview dilakukan dengan sumber utama yaitu ketua dari komunitas ARPA dan anggota Suporter ARPA. Teknik ini menggunakan teknik bebas terpimpin yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan tentang strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola, kemudian bisa dijawab secara bebas dan terbuka oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran umum dan pengamatan langsung melalui media yang bersangkutan. Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan dengan fokus masalah yang diteliti. Oleh

⁵ Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

karena itu, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun yang akan digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian ini meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Peneliti harus lebih sering membaca ulang tulisan agar dapat menghindari yang namanya kesalahan maksud atau salah dalam pengetikan penelitian ini. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan terhadap apa yang diteliti itu benar atau salah. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.

2. Mengadakan member *check*

Proses pengecekan yang dilakukan dengan pemberi data atau narasumber, sehingga data yang dicantumkan semakin sesuai atau valid. Karena adanya pendampingan oleh pemberi data atau narasumber yang terkait tentang strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola (studi kasus komunitas Aremania Pati (ARPA)).

3. Triangulasi

Pengecekan data mengenai strategi dakwah pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola yang dilakukan terhadap sumber atau narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta triangulasi sumber yang didapatkan untuk penelitian ini yakni informan yang berbeda, dan triangulasi waktu dalam mendapatkan informasi dilakukan pada waktu yang berbeda. Yang selanjutnya akan dibandingkan dengan teori-teori mengenai strategi dakwah persuasif pencegahan

kekerasan antar sepak bola yang relevan, sehingga menghindari hasil akhir atau kesimpulan yang salah.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data yang sedang berlangsung dan setelah menyelesaikan pengumpulan data. Miles & Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis harus dilakukan secara interaktif dan dilakukan dengan cara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci mengenai strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya dari penelitian kualitatif adalah menyajikan data berupa pemaparan beberapa teori yang dihubungkan dengan penelitian, sehingga penelitian dapat dipahami dan sesuai dengan pola yang sudah dirancang. Penelitian kualitatif yang pada dasarnya memang mengembangkan teori dan adanya penyajian data yang berbentuk teks akan memudahkan untuk pemahaman tentang strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet 10. (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

⁷ Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 81.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif didapatkan dari temuan deskripsi yang sebelumnya belum ada, sehingga bisa menjadi pendamping temuan sebelumnya. Temuan atau pokok pembahasan yang sudah pernah di bahas, dan penelitian berikutnya mengambil permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda. Dengan pemilihan teori-teori yang digunakan, akan menemukan gambaran lain dari satu pokok pembahasan sehingga kesimpulan yang didapat berupa hipotesis atau teori, hubungan kausal atau interaktif mengenai strategi dakwah persuasif pencegahan kekerasan antar Suporter sepak bola.⁸



⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, I. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).